

BAB VI

A. Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan pada point point sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada UD Wijaya, diperlukan sebuah pengelolaan pengendalian beserta penjadwalan produksi yang baik, Pengendalian dan penjadwalan yang baik akan membuat proses produksi lebih efektif dan bisa mengatasi jumlah demand dan waktu penyelesaian permintaan tas terutama pada tas ransel anak anak. Pengelolaan baik dari pengelolaan permintaan, jumlah permintaan, waktu penyelesaian permintaan tas tersebut dan lain lain.
2. Pada pengendalian menggunakan material requirement planning di UD Wijaya, diawali dengan dengan pengelolaan permintaan. Pada penelitian ini, permintaan memiliki ketidakpastian jumlah di setiap periode, untuk mengatasi ketidakpastian peramalan, dilakukan peramalan dengan menggunakan data historis pada masa lalu. Pada proses peramalan data menggunakan 3 metode peramalan yakni *Moving Average*, *Weighted Moving Average* dan *Exponential Smoothing*. Dari ke 3 metode diuji nilai MAD, MAPE, MSFE yang paling kecil dalam hal ini nilai error, sehingga didapatkan metode moving average 3 bulan dimana hasil pada bulan mei didapatkan hasil peramalan sebanyak 300 pcs. Setelah diapatkan hasil peramalan, akan dilanjutkan sebagai acuan jadwal induk produksi hingga Material

Reequirement Planning. Metode Material Requirement Planning tas menggunakan bill of material, data permintaan, beserta lot sizing (lot for lot). Pada hasil *Material Requirement Planning*, menunjukkan hasil pemesanan kebutuhan bahan baku pada minggu ke 1 bulan mei, dan meminimalkan biaya simpan. Dengan adanya penerapan metode Material Reequirement Planning, proses pengendalian dapat menghasilkan jumlah kebutuhan yang efektif untuk pengelolaan permintaan terhadap produksi tas nantinya.

b. Saran

Pihak UD kedpeannnya bisa mempertimbangkan utnuk menggunakan metode MRP sebagai usulan alternatif untuk mengatasi kebutuhan di UD

